BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates adalah sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (57,6%) dengan rentang usia terbanyak pada kategori lansia awal (39,4%). Tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMA (39,4%). Status perkawinan terbanyak menikah (78,8%) dan sebagian besar responden tidak bekerja (36,4%).
2. Mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates sebagian besar adaptif (81.8%).
3. Tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates sebagian besar kategori kecemasan ringan (66,7%).
4. Semakin adaptif mekanisme koping semakin ringan tingkat kecemasan dengan keeratan korelasi kuat, nilai p (0,014)<0,05 dan r=-0,617.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perawat di Unit Hemodialisis RSUD Wates

   Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebaiknya juga mempertimbangkan aspek psikologis pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, serta memberikan intervensi untuk mengurangi kecemasan misalnya tarik nafas dalam maupun memberikan terapi aromaterapi.
2. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian serupa agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan dasar penelitian selanjutnya. Selain itu juga memperhatikan faktor pengganggu yang dapat

mengganggu hasil penelitian, misalnya pengetahuan dan kepribadian pasien.

3. Bagi RSUD Wates

   Bagi RSUD Wates terutama di unit hemodialisis dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kenyamanan di unit hemodialisis sehingga pasien tidak mengalami kecemasan selama menjalani hemodialisis, misalnya memberikan jarak yang cukup antar tempat tidur pasien dan menyediakan kursi bagi keluarga pasien di dekat tempat tidur agar keluarga dapat menemani selama hemodialisis berlangsung.

4. Bagi pasien hemodialisis

   Pasien dapat mencari informasi baik melalui ingternet maupun bertanya dengan petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai mekanisme koping dan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan selama menjalani hemodialisis.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta